

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif kualitatif, kuantitatif, analisis statistik dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif diskursus multi representasi pada sub pokok garis pada kelas VII A SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran diskursus multi representasi pada sub pokok bahasan garis pada kelas VII A SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 tergolong baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran diskursus multi representasi pada sub pokok garis pada kelas VII A SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif diskursus multi representasi dapat dijadikan sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran sehingga menambah variasi model mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif diskursus multi representasi membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga penggunaan alokasi waktu harus benar – benar diatur secara baik agar

pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif.

3. Bagi siswa agar melibatkan diri secara aktif dalam mengikuti pembelajaran agar mampu menyampaikan pendapat atau memberikan pertanyaan yang tidak dimengerti dalam materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara
- Deti Rostika dan Herni Junita. 2017. *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SD dalam pembelajaran matematika dengan model diskursus multy representation (DMR)* . Jurnal pendidikan dasar/ISSN 2085-1243 Vol.9.1 januari 2017/hal 35-46 (online) (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/index>) diakses pada tanggal 9 februari 2018.
- Frada, S. (2012). *BAB II Kerangka teori*. Diakses dari:-
- Huda, M. (2013). *Cooperative Learning*. Media: PUSTAKA BELAJAR
- Hamalik, Oemar.(2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartini.(2009). *Peranan representasi dalam pembelajaran matematika prosiding seminar nasional matematika jurusan pendidikan matematika FMIPA UNRI* (hlm 364). Tersedia <http://eprint.uny.ac.id/id/eprint/7036>
- Lely lailatus syarifah dan Muhammad Arie Firmansyah.2016. *Pengaruh model pembelajaran learning cycle terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan belief matematika*. jurnal FKIP Pendidikan matematika universitas Muhammadiyah Tangerang. (online)(lelysyarifah@yahoo.com) di akses pada tanggal 24 November 2017.
- Nuryadi. (2013). *Aplikasi teori bruner dalam pembelajaran matematika di tingkat SD*.
Diakses dari: <https://made82math.wordpress.com/2013/10/28/aplikasi-teori-bruner-dalam-pembelajaran-matematika-di-tingkat-sekolah-dasar/>.
- NCTM. (2000) *.Principles and Standards for School Mathematics*. Reston Virginia.
- Purwasih, R.(2013). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran DMR (diskursus multi representasi) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa*. Skripsi. Jurusan pendidikan matematika di FPMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Solihatin, E. dan Raharjo.(2006). *Cooperative Learning Jurnal Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin, R.E.(1995). *Research on cooperative Learning and achiement: what we know, what we need to know*. Rish Jhons Hopkins University.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta